



































Top Three Things - Indonesia

Fluktuasi minyak. Pasar minyak mentah dunia diperdagangkan fluktuatif semalam di tengah variatifnya berita terkait pasokan. Sebuah artikel oleh WSJ melaporkan bahwa OPEC+ mempertimbangkan kenaikan produksi hingga 500 ribu barel per hari sebagai antisipasi akan embargo minyak Rusia oleh Uni Eropa. Namun, hal tersebut turut dibantah oleh Arab Saudi, sehingga harga minyak pun diperdagangkan melemah. Brent sempat turun hingga 6.1% di sesi *intraday* sebelum memangkas pelemahan.

Pelemahan pasar. Sentimen pasar AS turut tertekan semalam, dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing turun 0,4% dan 1%. Kekhawatiran dimulai dari China dengan Beijing yang kembali mengalami kenaikan kasus Covid-19, sehingga pasar pun berspekulasi terkait relatif relaksasi pembatasan sosial baru-baru ini. Sementara itu kekhawatiran terkait kenaikan suku bunga the Fed terus berlanjut. Mary Daly memperingatkan bahwa the Fed harus berhati-hati dalam menilai dampak lambat (*lagging effect*) dari kenaikan suku bunga sejauh ini, dimana kenaikan terlalu kecil dapat membuat inflasi terlalu tinggi, sementara kenaikan terlalu banyak dapat mengakibatkan pelemahan ekonomi yang terlalu dalam.

Lebih tinggi lebih lama. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo memperingatkan bahwa ekonomi global berpotensi untuk menghadapi risiko perlambatan yang lebih besar tahun depan, mencatat bahwa suku bunga global mungkin akan bertahan di level yang tinggi untuk waktu yang lebih lama. Dalam sidang parlemen, Gubernur Perry mencatat bahwa suku bunga the Fed diantisipasi naik 50bps lagi pada bulan Desember menjadi 4,5%, dan terus meningkat di paruh pertama tahun 2023.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3949.9	-0.4	-0.2	5.3	-15.9	-17.1
Euro Stoxx 50		3909.3	-0.4	0.6	12.4	-9.9	-9.1
Nikkei		27944.8	0.2	-0.1	3.9	-6.1	-2.9
MSCI EM		931.1	-1.3	-0.9	7.6	-26.6	-24.4
JCI		7063.2	-0.3	0.6	0.6	5.1	7.3
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.55	2	16	8	405	382
5Y US Treasury		4.02	1	3	-32	280	276
10Y US Treasury		3.83	0	-3	-39	228	232
5Y Indonesia		6.82	0	-6	-47.8	195	175
10Y Indonesia		7.05	2	0	-57.7	102	69
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.66	-1	6	42	451	446
6M LIBOR		5.14	2	6	43	492	480
1M JIBOR		5.95	0	50	55	240	240
3M JIBOR		6.13	0	45	52	238	238
6M JIBOR		6.40	0	50	63	249	249
12M JIBOR		6.68	3	48	65	261	261
Currencies							
% change							
DXY		107.84	0.8	1.1	-3.7	12.3	12.7
EURUSD		1.0242	0.0	-1.0	3.7	-8.8	-9.9
USDJPY		142.14	0.0	-2.0	4.8	-19.2	-19.0
GBPUSD		1.1823	0.0	-0.3	4.9	-11.7	-12.6
AUDUSD		0.6605	0.0	-2.2	4.7	-8.6	-9.0
USDIDR		15713	-0.2	-1.2	-0.5	-9.3	-9.3
EURIDR		16112	0.8	-0.4	-5.4	-0.4	0.1
JPYIDR		111.34	0.5	-0.3	-7.0	12.1	11.3
SGDIDR		11390	0.2	-0.7	-3.9	-8.2	-7.3
Commodities							
% change							
WTI		80.04	0.0	-7.2	-4.6	14.8	15.6
Brent		87.45	-0.2	-6.1	-4.3	20.9	20.0
Gold		1738	0.0	-2.3	5.4	-3.7	-5.0
Copper		8076.0	-0.4	-4.9	8.8	-14.5	-16.9
Nickel		25257	1.3	-6.0	0.0	30.5	23.7
Palm Oil		3815	-0.2	-4.5	-4.3	-29.5	-26.2
Implied Volatility							
% change							
VIX		22.36	-3.3	-5.8	-24.7	24.8	29.8
1M US T-bill Vol		129.33	2.2	10.1	-15.8	80.0	71.4
Global FX Vol		11.27	1.4	-0.9	-11.1	47.7	54.0

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

22 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.